

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-Undang RI nomor 13 tahun 2003 perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain. Usaha-usaha sosial dan usaha-usaha lain yang mempunyai pengurus dan mempekerjakan orang lain dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Suatu perusahaan akan memiliki kemampuan untuk tumbuh dan berkembang menjadi lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya bila tercapai laba yang optimal (Mulyadi : 2001:243). Karena itu perusahaan akan selalu berupaya untuk memperoleh laba.

Dalam PSAK No. 23 dijelaskan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Tujuan pernyataan ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari transaksi dan peristiwa ekonomi tertentu (PSAK No. 23).

Perusahaan dagang memiliki sumber utama yang berperan penting dalam pencapaian laba perusahaan. Sumber utama dalam perusahaan

dagang tersebut adalah persediaan. Persediaan dapat diartikan sebagai barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang (Ristono,

2009:2). Salah satu unsur aset yang paling aktif perputarannya dalam kegiatan operasi perusahaan dagang adalah persediaan barang dagang, karena pembelian dan penjualan barang dagang merupakan transaksi yang terjadi secara terus menerus.

Dalam PSAK No. 23 dijelaskan bahwapermasalahan utama dalamakuntansi pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan akan mengalir ke entitas dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pernyataan ini mengidentifikasi keadaan saat kriteria tersebut akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui.

Untuk mengatasi permasalahan diatas,telah ada pedoman pada Standar Akuntansi Keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar iniberlaku di Indonesia dan merupakan pedomanresmi yang digunakan perusahaan

dalam penyajian laporan keuangan. Dalam standar keuangan akuntansi juga memuat tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan.

CV. Hibom merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perikanan, yang kegiatannya adalah penjualan ikan yang bersifat keagenan. Pendapatan yang diperoleh perusahaan berasal dari kegiatan penjualan ikan yang dilakukan. Dalam pelaksanaan pengakuan dan pengukuran pendapatan tersebut disusun dengan penghasilan perusahaan. Namun demikian apakah telah diakui atau telah diukur secara andal sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan? Oleh sebab itu, pemberlakuan akuntansi sangat penting bagi perusahaan. Maka perusahaan sangat memerlukan perbaikan demi menyajikan laporan keuangan dengan wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Produksi ikan di kota Padang merupakan salah satu potensi kelautan dan perikanan yang dimilikinya, sehingga banyak penduduk di kota Padang yang mendapatkan penghasilan dari hasil laut ini. Peningkatan terhadap jumlah produksi juga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pemilik kapal dan nelayan penggarap. Untuk mengurangi resiko kerugian pendapatan dalam usaha penangkapan maka digunakan sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil dalam usaha yang didukung oleh semua pihak sangat mempengaruhi tingkat pendapatan yang bukan hanya berakibat pada kesejahteraan yang berbeda, namun juga pada rasa keadilan dalam perolehan ekonomi. Dengan demikian pendapatan yang diperoleh pemilik kapal dan nelayan penggarap dipengaruhi oleh banyaknya jumlah produksi hasil tangkapan.

Karena melihat begitu pentingnya penerapan akuntansi pendapatan pada perusahaan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas perusahaannya, sehingga memerlukan perhatian yang khusus membuat penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi " **ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NOMOR 23 PADA CV. HIBO**".

## 1.2 Rumusan Masalah

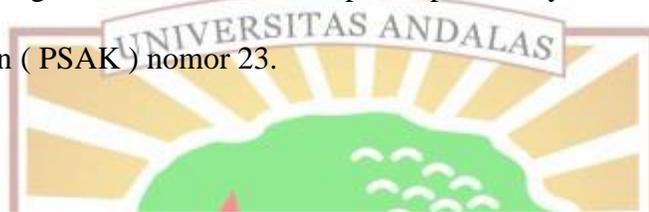
Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana perusahaan mengakui dan mengukur pendapatan selama ini ?
2. Apakah metode pengakuan dan pengukuran pendapatan dagang yang diterapkan CV. Hibo telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 23 ?
3. Apa masalah dalam penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 23 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan ilmiah ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan mengakui dan mengukur pendapatan selama ini.
2. Untuk menganalisis penerapan metode pengakuan dan pengukuran pendapatan pada CV. Hibo sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 23.
3. Untuk mengetahui masalah dalam penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 23.



#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya pembahasan ini, di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Bagi penulis  
Manfaat bagi penulis untuk menambah wawasan pengetahuan akuntansi tentang pengakuan dan pengukuran pendapatan serta mengaitkan teori-teori yang didapat di perkuliahan terhadap kondisi yang nyata dilakukan di lapangan. Untuk mengetahui dunia kerja nyata sehingga bisa mempersiapkan diri untuk terjun kelapangan.
- Bagi perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan mengenai kebijakan akuntansi yang tepat dalam mengakui dan mengukur pendapatan.

- Bagi pihak lain

Sebagai bahan referensi dan informasi tambahan khususnya pada jenis perusahaan yang sama, serta kepada pihak akademik yang mengetahui lebih lanjut mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan.

### 1.5 Sistematis Penulisan

Agar pembahasan penelitian ini dapat dipahami secara jelas, maka penulis membagi penelitian ini dalam III ( tiga ) bab, dimana sistematis penulisnya terdiri dari :

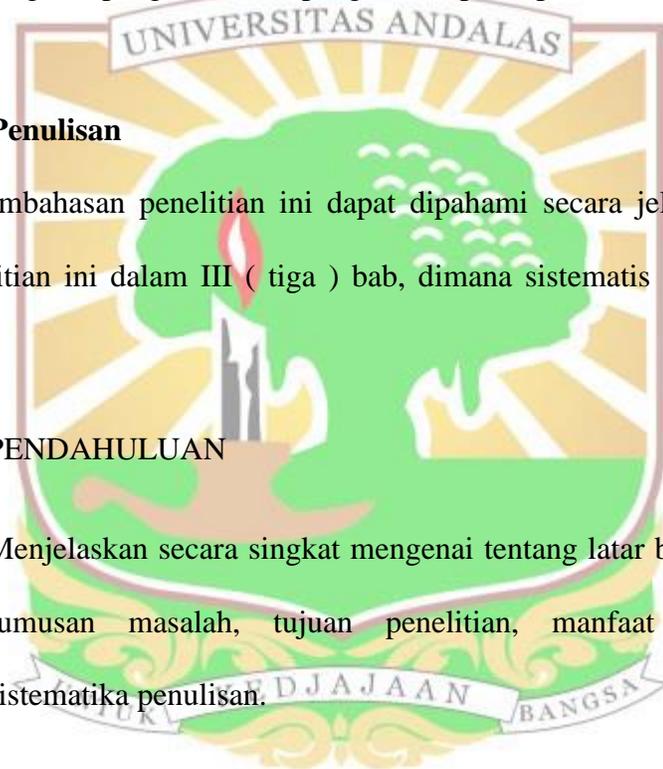
#### BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan secara singkat mengenai tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori berisikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang dijadikan sebagai peroman dan referensi dalam pemecahan masalah.

#### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN



Membahas mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, subyek penelitian, ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data dalam melakukan penelitian.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis dan penjelasan mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



#### BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran untuk peneliti selanjutnya.

